

DAFTAR PUSTAKA

1. Soerawidjaja, Azwar A. Penanggulangan Wabah oleh Puskesmas. Tangerang: Binarupa Aksara.
2. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2011.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pustaka Kesehatan Populer Panca Indra. 2, editor: PT Bhuana Ilmu Populer; April 2009.
4. Global Health Observatory data Repository [database on the Internet]. GHO. 2015 [cited 20 Februari 2016].
5. DirJen Pencegahan Penyakit & Pengendalian Lingkungan. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011-2015.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Padang; 2015.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Kasus Difteri di Kota Padang pada tahun 2014 dan 2015. Padang 2015.
8. Lestari KS. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian Difteri di Kabupaten Sidoarjo. Universitas Indonesia. 2012.
9. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
10. Kartono B, Purwana R, Djaja IM. Hubungan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Luar Biasa (Klb) Difteri Di Kabupaten Tasikmalaya (2005-2006) Dan Garut Januari 2007, Jawa Barat. Makara kesehatan. 2008 juni;12.
11. Kresna NR. Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian difteri di kota padang bulan Januari – Maret tahun 2015. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. 2015.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Hasil Imunisasi Rutin Bayi Puskesmas tahun 2014. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang 2014.
13. Utama F, Chatarina, Martini S. Determinan Kejadian Difteri Klinis Pasca Sub Pin Difteri Tahun 2012 Di Kabupaten Bangkalan. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2014.
14. Suhu dan Kelembaban Udara tahun 2013 di Kota Padang [database on the Internet]. Badan Pusat Statistik Kota Padang. [cited 6 Mei 2016]. Available from: <http://padangkota.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/6>.

15. Indriasih E. Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam bidang Kesehatan Masyarakat. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2008 januari 2008;11:100.
16. Widagdo. Masalah dan Tatalaksana Penyakit Anak dengan Demam. Jakarta: Sagung Seto; 2012.
17. Dirjen Pecegahan Penyakit dan Pengendalian Lingkungan. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Imunisasi dan Surveilans dalam Rangka Penanggulangan KLB Difteri. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
18. Ranuh. Beberapa Catatan Kesehatan Anak. Jakarta: Sagung Seto; 2013.
19. Chin J. Control of Communicable Diseases Manual. Washington D.C: American Public Health Association; 2000.
20. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
21. Pracoyo NE, Edison H, Rofiq A. Daya Lindung Antibodi Anti Difteri Pada Anak Usia 1-14 Tahun (Hasil Analisis Lanjut Risesdas 2007) Media Litbangkes. 2015;25.
22. Setiyono RS, Ismail D, Susatya B, Sudiantoro Y, Agus Partatmo I. Difteri Pada Anak: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kematian. Berita kedokteran masyarakat. 1989;5(1989).
23. Notoadmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
24. Widoyono. Penyakit Tropis. Jakarta: Erlangga; 2008.
25. Proverawati A, Setyo C, Andhini D. Imunisasi dan Vaksinasi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
26. Rezeki S, Hadinegoro. Pedoman Imunisasi Di Indonesia: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011.
27. Notoadmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
28. Notoadmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
29. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes RI no 829 tahun 1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Jakarta 1999.
30. Aini A. Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya. STMIK AMIKOM Yogyakarta.

31. Riyanto, Putra PE, Inderlaka H. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi geografis berbasis dekstop dan Web. Yogyakarta: Gava Media; 2009.
32. Riyanto. Sistem Informasi Geografis Berbasis *Mobile*. Yogyakarta: Gava Media; 2010.
33. Handayani D, R. Soelistijadi, Sunardi. Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK [serial on the Internet]. 2005; X.
34. Pulungan M. Distribusi Spasial dan Faktor risiko Kejadian Difteri di Kota Malang. Universitas Gajah Mada. 2012.
35. Chasanah TN, Anwar SA, Wardani RS. Faktor Risiko Terjadinya Difteri. Universitas Muhamadiyah Semarang. 2012.
36. Setiasih A. Faktor Risiko Kejadian Difteri Di kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Universitas Gajah Mada. 2011.
37. Sastroasmoro S, Ismail S. Dasar-Dasar Metode Penelitian Klinis. 4 ed. Jakarta: Sagung seto; 2011.
38. Notoadmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
39. Riduwan. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Jawa Barat: Alfabeta; 2012.
40. Sumantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana; 2011.
41. Hasmi. Metode Penelitian Epidemiologi. Jakarta: CV Trans Info Media; 2012.
42. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2014. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang 2015.
43. Profil Daerah Kota Padang Tahun 2012 [database on the Internet]. Bappeda padang. 2012 [cited 6 Mei 2016]. Available from: bappeda.padang.go.id/up/download/03112014131747PROFIL-2012.pdf.
44. Kependudukan [database on the Internet]. Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2014.
45. Rusmil K, Chairulfatah A, Fadlyana E, Dhamayanti M. Wabah Difteri di Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Cianjur Jawa Barat Indonesia. Sari Pediatri. 2011;12:401.
46. Kusnopranto. Kesehatan Lingkungan Jakarta: FKM UI; 2000.